

**KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-
19 DILIHAT DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI DESA PASIR PUTIH KECAMATAN TUKAK
SADAI KABUPATEN BANGKA SELATAN**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

APRILIA NURMASARI

NIM : 62.2017.041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2021

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul “ **KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DILIHAT DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA PASIR PUTIH KECAMATAN TUKAK SADAI KABUPATEN BANGKA SELATAN**”. Ditulis oleh saudari **Aprilia Nurmasari** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 25 Febuari 2021

Pembimbing I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN: 988351/0219126901

Pembimbing II



Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995869/0230066701

PENGESAHAN SKRIPSI
KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DILIHAT DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA PASIR PUTIH KECAMATAN TUKAK SADAI KABUPATEN BANGKA SELATAN

Yang ditulis oleh saudari APRILIA NURMASARI, NIM. 622017041
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi Pada tanggal 08 Maret 2021
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 08 Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia penguji skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Pengujian I

Dr. Abu Hanifah, M. Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901



Pengujian II

Dra. Yulsaini, M.Pd
NBM/NIDN: 930724/ 0227086001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Parmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aprilia Nurmasari

Nim : 622017041

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Dilihat

Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Di Desa Pasir Putih

Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 25 Febuari 2021

Menyatakan,

Aprilia Nurmasari
622017041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ ketika dunia mengalami pandemi seperti ini, satu hal yang pasti kita menyadari pentingnya kehidupan manusia lebih dari sebelumnya, Saat kita keluar bersama, kita akan memiliki dunia yang lebih baik dan hati yang lebih bersih, menjadi manusia yang senantiasa selalu bersabar dan tidak menyombongkan diri karena semua yang ada di dunia akan kembali kepada sang khaliq”

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ Agama, Bangsa dan Negara
- ❖ Ayahanda Nurdin, Ibunda Martini, Adik perempuan dan Adik laki-laki ku
Hamidah Juliana Putri dan Muhammad Barokah
- ❖ Keluarga, teman kuliah, sahabat terutama sahabat yang saya sayangi (Dita Pebriyanti, Elta Oktalena, Muhammad Rizky, Debi Farisma, Maulana Putra, Kurnia, Ardiansyah, Nattapong Wankama, Rohmat Agus Purnomo, Marsudi dan Wahyu Syahrul Ramadhan
- ❖ Orang yang selalu memberi semangat dan support dari semester 3 sampai sekarang (Habibi Deбри)
- ❖ Pembimbing I dan II serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini
- ❖ Universitasku dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Rasullulah Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Teiring ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Dr. Abid Djadzuli, S.E., M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.i. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Sri Yanti, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh perhatian dan motivasi yang tinggi
5. Yuniar Handayani, S.H., M.H. Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh perhatian dan motivasi yang tinggi
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda serta adikku tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materil
7. Teman, sahabat dan Habibi Debri
8. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan

maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

9. Rekan- rekan mahasiswa Angkatan 2017 yang selalu bekerja sama, saling memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam Skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal sholeh disisi-Nya. Akhirnya penulis berharap kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai sumbangan pemikiran guna peningkatan kualitas pendidikan di negeri tercinta ini.

Demikianlah atas segala kekhilafan dan kekurangan saya mohon maaf, kepada Allah saya mohon ampun.

Nasru min Allah wa fathun qorib,

Palembang, 08 Maret 2021

Penulis

Aprilia Nurmasari
NIM: 622017041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Denifisi Operasional	8
H. Metodologi Penelitian.....	11
I.Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kehidupan Sosial Masyarakat	17
1. Pengertian kehidupan Sosial.....	17
2. Pengertian Masyarakat.....	18

3. Kehidupan Sosial Masyarakat pada masa pandemi COVID-19	20
B. Pandemi COVID-19.....	23
1. Pengertian Pandemi	23
2. Pengertian COVID-19	25
3. Pandemi COVID-19 Memiliki Dampak Positif dan Negatif.....	26
C. Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam dari segi kebijakan Rasulullah Saw.....	34
1. Pendidikan Agama Islam	34
a. Dari segi kebijakan Rasulullah Saw.....	36
b. Kebijakan Nabi Muhammad Saw dalam Menghadapi Wabah penyakit menular.....	37
c. Penerapan Kebijakan Rasulullah dalam Konteks Menangani Virus Corona (COVID-19)	40
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	44
A. Sejarah Singkat Desa Pasir Putih.....	44
B. Letak Geografis.....	45
C. Visi dan Misi.....	46
D. Jumlah Penduduk.....	46
E. Staf Pekerja Desa Pasir Putih.....	47
F. Barang Inventaris Desa Pasir Putih.....	47
G. Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)	50

BAB IV ANALISIS DATA	51
A. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan..	51
1. Bidang Pendidikan	51
2. Bidang Ekonomi.....	52
3. Bidang Kesehatan.....	54
4. Bidang Sosial.....	56
5. Bidang Agama.....	58
B. Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 Dilihat Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam	60
1. Cara pencegahan adanya wabah pandemi COVID-19 dalam kebijakan Rasullulah.....	62
2. Hikmah Yang Bisa Diambil Dari Wabah Pandemi COVID-19 Bagi Manusia	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Desa Pasir Putih.....	46
Tabel 2 Staf Pekerja Desa Pasir Putih.....	47
Tabel 3 Barang Investaris Desa Pasir Putih.....	47
Tabel 4 Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).....	50

ABSTRAK

Aprilia Nurmasari, NIM: 622017041, Skripsi 2021, Judul: Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID -19 Dilihat Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan. Permasalahan dalam skripsi ini: bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap kehidupan sosial masyarakat di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan ?, bagaimana kehidupan sosial masyarakat pada masa pandemi COVID-19 dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam?

Adapun teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Lain-lain. Setiap teknik pengumpulan data akan digunakan menjadi bahan kajian penelitian, terutama teknik wawancara yang akan diolah secara deskriptif, selanjutnya dijabarkan sebagai bentuk dari hasil wawancara.

hasil penelitian, dalam kehidupan sosial masyarakat pada masa pandemi COVID-19 banyak sekali dampak yang ditimbulkannya, mulai dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sosial. Kehidupan sosial masyarakat pada masa pandemi dilihat dalam perspektif pendidikan Agama Islam bisa ditinjau dari kebijakan Rasulullah yang sudah ada di zaman Rasulullah bagaimana mengatasi wabah. karena wabah Zaman Rasulullah dengan sekarang tidak jauh berbeda kita bisa menerapkan bagaimana cara yang lebih baik untuk menghadapi wabah COVID-19 di kehidupan sekarang.

Kesimpulannya bahwa dalam kehidupan sosial masyarakat pada masa pandemi banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 dan terdapat juga cara pencegahan bagaimana menghadapi wabah pandemi COVID-19 dengan menggunakan kebijakan Rasulullah SAW.

Kata Kunci: *Kehidupan, masyarakat, COVID-19, Pendidikan Agama Islam*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Pasir Putih adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Mayoritas penduduknya adalah suku Melayu dengan mata pencahariannya petani berupa lada, karet, sawit, tambang timah, dan nelayan. di Desa Pasir Putih ada pariwisata yaitu Pantai Tanjung Kerasak, Pantai Batu ginjal, Pantai Tanjung kemirai dan Pantai Tanjug ruk. Dan terdapat juga Pelabuhan Fery yang menghubungkan Tranportasi dari Pulau Bangka Kepulau Belitung yang terdapat di Desa Sadai dengan jarak 6 km dari Desa Pasir Putih.

Seiring merebaknya pandemi corona di Indonesia, pemerintah pun menerapkan kebijakan *physical distancing* dan menganjurkan *work from home* untuk meminimalisir penyebaran virus corona atau disebut COVID 19. *Physical distancing* berarti melakukan kegiatan mandiri dengan menjaga jarak minimal satu meter terhadap manusia lainnya¹. Kebijakan ini juga berarti mengurangi aktifitas diluar rumah, baik bekerja maupun berinteraksi sosial yang mengakibatkan beberapa sektor, salah satunya yang terdapat di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan yaitu dari segi industri pariwisata, transportasi , sosial keagamaan, sosial

¹ Pandu Wiratama,"*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia?*,"<https://www.Kompasiana.com/2020/5/13>(diakses pada tanggal 1 juli 2020 pukul 11.24)

kemasyarakatan dan lainya mengurangi atau menghentikan aktifitasnya sementara.

Penerapan kebijakan *physical distancing* ini menjadi pilihan yang berat di Indonesia terkhusus di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan. Karena pembatasan interaksi sosial dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan. Masalah perekonomian yang sangat terasa dampaknya, karena hal ini menyentuh langsung ke berbagai lapisan masyarakat. Sebelum zaman kita ada musibah yang bernama COVID-19 zaman Rasulullah sudah ada yaitu Tha'un dan penyakit wabah lainnya, **Tha'un** adalah sebuah penyakit sejenis wabah yang menyerang masyarakat secara umum di suatu daerah tertentu yang mana hampir sama dengan wabah penyakit COVID-19.

Rasulullah SAW sebagaimana pada riwayat Bukhari memerintahkan masyarakat untuk menahan diri rumah masing-masing di tengah penyebaran wabah pada riwayat Ahmad berikut ini:

عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " أَتَّهَ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونَ؟ فَأَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ، فَلَيْسَ مِنْ رَجُلٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ، فَيَمُوتُ فِي بَيْتِهِ صَائِرًا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ "

Artinya, "Dari Siti Aisyah RA, ia berkata, 'Ia bertanya kepada Rasulullah SAW perihal tha'un, lalu Rasulullah SAW memberitahukanku, 'Zaman dulu tha'un adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Tiada seseorang yang sedang tertimpa tha'un, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharapkan ridha ilahi

seraya menyadari bahwa tha'un tidak akan mengenainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid," (HR Ahmad).²

Pada masa pandemi COVID-19 ini terlebih lagi yang dirasakan oleh masyarakat kelas ekonomi menengah bawah di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan. Mereka adalah pekerja warung, toko kecil, pedagang sayur, nelayan, buruh, hingga pekerja lainya yang menggantungkan hidup dari pendapatan harian. COVID-19 ini tidak hanya berdampak ke pada perekonomian dan kesehatan masyarakat saja akan tetapi dalam dunia pendidikan juga merasakan dampak pandemi COVID-19 yaitu dalam terhambatnya belajar mengajar yang tidak efektif yang dilakukan secara online, dan begitu juga dengan kegiatan keagamaan banyak masjid-masjid tidak digunakan untuk sholat jumat, sholat tarawih, dan tiada kegiatan majlis ta'lim serta kegiatan sosial kemasyarakatan di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

Berdasarkan observasi awal dampak pandemi COVID-19 di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan banyak kehilangan mata pencarian, terhambatnya belajar mengajar secara tidak efektif dengan dilakukan secara online, dan kegiatan keagamaan serta kegiatan sosial kemasyarakatan.

Maka peneliti memilih untuk meneliti masalah diatas dengan mengambil judul “ **KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DILIHAT DALAM PERSPEKTIF**

² Alhafiz Kurniawan.”*Ilmu Hadist Rasullulah Seputar Wabah Penyakit, Tha'un atau COVID-19?*,”<https://www.no.or.id/29/3/2020>(diakses pada tanggal 3 juli 2020 pukul 21.28)

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA PASIR PUTIH
KECAMATAN TUKAK SADAI KABUPATEN BANGKA SELATAN ”.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ditulis, saya memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

- A. Banyaknya masyarakat yang terkena dampak dari pandemi COVID-19 dari segi Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Sosial dan Keagamaan.
- B. Pandemi COVID-19 ini juga berkaitan dengan peristiwa yang sudah ada dari segi kebijakan zaman Rasullulah yang disebutkan dengan wabah Tha'un dan penyakit wabah lainnya.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap kehidupan sosial masyarakat di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan?
2. Bagaimana kehidupan sosial masyarakat pada masa pandemi COVID-19 dalam perspektif pendidikan Agama Islam di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan?

D. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis membatasi permasalahan yang di bahas yaitu hanya meneliti Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID -19 dilihat Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap kehidupan sosial masyarakat di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.
- b. Untuk mengetahui kehidupan sosial masyarakat pada masa pandemi COVID-19 dalam perspektif pendidikan Agama Islam di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

2) Manfaat Penelitian

- a. Teoristik

Manfaat teoristik ini dapat diambil dalam penelitian adalah Sebagai sumbangan pemikiran bagi Pendidikan yang terdapat pada Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID -19 dilihat Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

b. Praktis

Melalui penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan acuan dan motivasi, khususnya bagi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan

c. Akademis

Sebagai pelaksanaan tugas akademis yaitu sebagai tambahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang berkepentingan dan sebagai suatu sumber refrensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait di masa yang akan datang guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari plagiarism peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa jurnal yang hampir sama dengan judul yang peneliti bahas. Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan, belum ada peneliti secara khusus yang mengkaji tentang “ Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam”, tetapi penulis menemukan beberapa peneliti yang hampir serupa diantaranya

Livana PH, Resa Hadi Suwono, Terri Febrianto, Dani Kushindarto, Firman Aziz,” *Dampak Pandemi COVID-19 Bagi perekonomian Masyarakat Desa*” Corona Virus Desease 2019 (COVID-19) merupakan keluarga besar

virus yang menyebabkan penyakit, mulai dari yang ringan hingga berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit serius seperti MERS dan SARS. Penularan dapat terjadi dari hewan ke manusia (zoonosis). Penularan pun bisa terjadi dari manusia sangat terbatas. Sampai saat ini penularan COVID-19 masih belum diketahui secara pasti.³

Penyebaran virus corona yang luas dan cepat membuat pemerintah bereaksi dengan membatasi mobilitas dan interaksi masyarakat. Pabrik dan kantor ditutup, sekolah diliburkan, restoran tidak menerima makan- minum ditempat dan sebagainya. Segala aktifitas yang membuat orang berkumpul menjadi tabu. Di satu sisi lain, *sosial distancing* ini berhasil menyelamatkan nyawa.⁴

Irda Sari “*Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat*” ketika kasus COVID-19 menjadi pandemic, WHO meminta banyak orang untuk tinggal di rumah atau karantina sendiri. Pusat olahraga dan lokasi yang ramai individu beraktifitas dilakukan penutupan sementara. Tinggal di rumah dalam waktu lama dapat menimbulkan tantangan besar untuk tetap aktif secara fisik. Perilaku menetap dan tingkat aktifitas fisik yang rendah dapat memiliki efek negatif pada kesehatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup individu.

Eman Supriatna” *Wabah Corona Viirus Disease (COVID-19) dalam Pandangan Islam*” wabah virus corona yang terjadi saat ini, jika kita rujuk

³ Livana PH, Resa Hadi Suwono, Terri Febrianto, Dani Kushindarto, Firman Aziz.” *Dampak Pandemi COVID-19 Bagi perekonomian Masyarakat Desa*” Indonesia journal of Nursing and Healt Sciences. Volume 1 Nomor 1, Okotober 2020

⁴ *Ibid.* Hal 43

pada sejarah nabi merupakan wabah yang sudah terjadi dengan kondisi yang hampir sama, sehingga penanganannya pun sama. Oleh karena itu, untuk mengatasi wabah tersebut salah satunya adalah dengan menerapkan karantina dan isolasi terhadap penderita. Ketika itu rasullulah memerintahkan untuk tidak dekat-dekat atau melihat para penderita kusta. Dengan demikian, metode karantina telah diterapkan di zaman rasullulah untuk mencegah wabah penyakit menular menjalar ke wilayah lain.⁵

G. Definisi Operasional

Memperhatikan latar belakang yang dikemukakan di atas mengenai “Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan”. Maka secara operasional dapat diartikan sebagai berikut:

1. Kehidupan Sosial Masyarakat

Kehidupan sosial adalah kehidupan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial atau masyarakat, dan sebuah kehidupan disebut sebagai kehidupan sosial jika di sana ada interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan dengannya terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan kepada sesama.⁶ Dalam hal yang terjadi di lapangan, kehidupan sosial sangat erat kaitannya dengan bagaimana bentuk kehidupan itu berjalan dalam hal ini, seperti yang secara

⁵ Eman Supriatna.” *Wabah Corona Virus Disease (COVID-19) dalam Pandangan Islam*”. Salam; Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.7 No 6 (2020), pp. 555-564 DOI: 10. 15408/sjbs.V7i6.15247

⁶ WWW. Pshycologymania.com (di akses pada tanggal 5 Oktober 2020 pukul 21: 20)

umum ada, yaitu kehidupan sosial di perdesaan dan kehidupan sosial di perkotaan.

Masyarakat (society) adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama cukup lama, mendiami wilayah tertentu, memiliki kebudayaan sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.⁷

Masyarakat dapat disebut sistem sosial, Sistem merupakan bagian-bagian yang berhubungan satu dengan yang lain, Sistem sosial terdiri atas tindakan-tindakan sosial yang dilakukan individu sebagai anggota masyarakat yang saling berinteraksi.⁸ Masyarakat adalah sebuah kelompok atau komunitas yang interpenden atau individu yang saling bergantung antara satu dengan lainnya.

2. Pandemi COVID-19

Pandemi adalah suatu penyakit global, Menurut World Health Organization (WHO) pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar diseluruh dunia melampaui batas.⁹

Pandemi dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah dunia. Wabah penyakit yang masuk dalam katagore pandemi adalah menular

⁷ Farida Rahmawati, et. Al., *Detik-Detik Ujian Nasional Sosiologi untuk SMA/ Ma program IPS*, (Jawa Tengah: PT Intan Pariwara 2015/2016,. Hal .1

⁸ Suwari Akhmaddihian, Anthon Fathanudien, ” *Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan)*” Vol.2 NO. 1 Januari 2015. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia.

⁹ Warta Ekonomi. Apa Itu Pandemi?.”[https://www.wartaekonomi.co.id/16 Maret 2020/](https://www.wartaekonomi.co.id/16-Maret-2020/) (Diakses pada tanggal 1 juli 2020 pukul 08:00)

dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi.

Sedangkan COVID-19 atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru paru yang berat, hingga kematian.¹⁰

Coronavirus (COVID – 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu, sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Prosentase penularannya lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti Kardiovaskular, Diabetes, penyakit pernapasan, Kronis dan Kanker. Dimana lebih cenderung mengembangkan infeksi virus COVID-19 menjadi penyakit yang lebih serius.¹¹

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai suatu proses ikhtiyariah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pementapan nilai- nilai menyatakan diri dalam bentuk

¹⁰ Dr.Merry Dame Cristy pane.Virus Corona.¹⁰ https://www.alodokter.com/1_juli_2020/(diakses pada tanggal 29 juni 2020 pukul 13.00)

¹¹ Muhammad Bayu Tejo Sampurno, Tri Cahyo Kusumandyoko, Muh Arrifudin Islam.;*BudayaMedia Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19*” Vol. 7 No.6(2020),pp. 529-542; DOI : 10. 15408/sjsbs.v7i5.15210.

tingkah laku lahiriah dan rohaniah, dan ia merupakan tenaga pendorong / penegak yang fundamental, bagi tingkah laku seseorang.¹²

Pendidikan Islam juga melatih kepekaan para peserta didik sedekimian rupa. Sehingga sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spritual Islam. Mereka dilatih, sehingga mencari pengetahuan tidak sekedar untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai makhluk rasional dan saleh yang kelak akan memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia.

H. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. metode kualitatif ini sering disebut “ metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural setting*)¹³ Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu

¹² Elihami Elihami, Abdullah Syahid, ” Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami” Volume 2 Nomor 1, Febuari 2018, 79-96. STKIP Muhammadiyah Enrekang, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia.

¹³ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jakarta : Ar- ruzz Media , 2011) h.22

sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau likisan secara sistematis, factual dan actual mengenai fakta- fakta, sifat- sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

1. Jenis dan sumber data

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan sumber datanya adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau objek penelitian tersebut data primer pada penelitian tersebut data primer pada penelitian ini adalah melalui wawancara terstruktur dan mendalam dengan responden terkait. Sumber data primer ini diperoleh dari wawancara dengan Kepala Desa, BPD (Badan Permusyawaratan Daerah), Tokoh Agama dan masyarakat setempat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang penelitian dapatkan secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder penelitian dapatkan melalui berbagai sumber, baik berupa buku, artikel jurnal, dan data-data dari Desa yang terkait pembahasan.

c. Fokus Penelitian

Dimana peneliti memilih penelitian di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan yang terkait masalah “Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat

Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan”, dengan berinteraksi secara langsung dengan Kepala Desa, BPD (Badan Permusyawaratan Daerah), Tokoh Agama dan masyarakat setempat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulisan dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian adalah dengan cara menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan awal yang dilakukan penulis terhadap objek penelitian. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung ke objek yang diteliti. Dari observasi ini penulis dapat mengetahui dampak pandemi COVID-19 dalam kehidupan sosial masyarakat dan kehidupan sosial masyarakat dalam perspektif pendidikan Agama Islam di desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.¹⁴ Wawancara ini dipergunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden, seperti data mengenai

¹⁴ Team Fakultas Agama Islam UMP, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang: Tunas Gemilang Press, 2010, Hal. 8.

keadaan Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan dan data yang diperoleh melalui wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan¹⁵. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan, jumlah penduduk penerima bantuan langsung tunai (BLT) dana dan data lain yang diambil dari dokumen Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

¹⁵ Ibid

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam tahap ini penulis memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga hasil data yang telah direduksi dapat disajikan sedangkan data yang tidak diperlukan dapat dibuang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahapan ini, penuli smencob amenyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahapan ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, identifikasi masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi operasional, Metode Penelitian Meliputi: jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data teknik analisa data. Dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang pengertian pandemi COVID-19, dampak COVID-19, bagaimana kehidupan sosial masyarakat pada masa pandemi COVID-19 dan cara menangani dalam perspektif pendidikan agama islam.

BAB III KEADAAN UMUM DESA PASIR PUTIH KECAMATAN TUKAK SADAI KABUPATEN BANGKA SELATAN

Pada bab ini membahas tentang letak dan sejarah singkat Desa Pasir Putih, Profil dan visi misi Desa Pasir Putih, keadaan penduduk Desa Pasir Putih penerima bantuan langsung tunai (BLT) dana desa, kegiatan Desa Pasir Putih dan keadaan sarana prasarana Desa Pasir Putih.

BAB IV ANALISA PENELITIAN

Pada bab ini penulis menganalisa tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap kehidupan sosial masyarakat, dan menganalisa tentang bagaimana kehidupan sosial masyarakat pada masa pandemi COVID-19 dalam perspektif pendidikan Agama Islam di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhafiz Kurniawan." *Ilmu Hadist Rasullulah Seputar Wabah Penyakit, Tha'un atau COVID-19?*,"<https://www.no.or.id/29/3/2020>(diakses pada tanggal 3 juli 2020 pukul 21.28)
- Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jakarta : Ar- ruzz Media , 2011) h.22
- Arief Kresna dan Juni Ahyar ."*Pengaruh Physcal Distancing dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik*". Vol. 1 No 4, Juni 2020 Sosial Sains. Universitas Malikussaleh
- Dr.Merry Dame Cristy pane.Virus Corona.¹ https://www.alodokter.com/1_juli_2020(diakses pada tanggal 29 juni 2020 pukul 13.00)
- Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya:Mekar Surabaya, 2004
- Eman Supriatna." *Wabah Corona Viirus Disease (COVID-19) dalam Pandangan Islam*".Salam; Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i,FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.7 No 6 (2020), pp. 555-564 DOI: 10. 15408/sjbs.V7i6.15247
- Elihami Elihami, Abdullah Syahid," *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*" Volume 2 Nomor 1, Febuari 2018, 79-96. STKIP Muhammadiyah Enrekang, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia.
- Farida Rahmawati,et. Al., *Detik-Detik Ujian Nasional Sosiologi untuk SMA/ Ma program IPS*, (Jawa Tengah: PT Intan Pariwara 2015/2016,. Hal .1
- Firman." *Dampak COVID-19 Terhadap Pembelajaran di Peguruan Tinggi*". Bioma, Vol.2, No 1, Juni 2020, pp. 14-20
- Ilham Dhaifi. " *Studi Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekstensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia*". Edupedia Vol.5, No.1, Juli 2020. Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Situbondo.
- Jamalludin Ibn Umar, LR." *Filsafat Pendidikan Islam*".palembang, Noer Fikri. Hal 97
- Kenneth R. Kaufaman , *A Global Assessment in Times of A Global Criss : World Pshyiatry Respone To Tbe COVID-19 Pandemic* (Royal Collage of Pshychiatrists: Cambridge University Press. 2020),. 25

- Livana PH, Resa Hadi Suwono, Terri Febrianto, Dani Kushindarto, Firman Aziz." *Dampak Pandemi COVID-19 Bagi perekonomian Masyarakat Desa*" Indonesia journal of Nursing and Health Sciences. Volume 1 Nomor 1, Oktober 2020
- Leni Nurmiyanti." *Pendidikan Agama Islam Sebagai Pondasi Sosial Budaya dan Kemajuan.*" ISTIGHNA, Vol. 1, No 2, Juli 2018 P-ISSN 1979-2824
- Muhammad Bayu Tejo Sampurno, Tri Cahyo Kusumandyoko, Muh Arrifudin Islam.;*BudayaMedia Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19*" Vol. 7 No.6(2020),pp. 529-542; DOI : 10. 15408/sjsbs.v7i5.15210.
- Muhammad Rasyid Ridho." *Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam Dan Relevansinya Dengan COVID-19*". Vol. 4.No,1. Juli 2020. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan,Indonesia
- Mukharom, Hafis Arafik. " *Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular Dan implementasinya Dalam Konteks Menangulangi Coronavirus Covid-19*". Salam : Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i. FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 7 No.3 (2020), pp. 239-246, DOI: 10.15408/sjbs.v 7i3.15096
- Mushaf AL-Qur'an AL-Kahfi (Penerbit di ponegoro)
- Pandu Wiratama,"*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia?*,"<https://www.kompasiana.com/2020/5/13>(diakses pada tanggal 1 juli 2020 pukul 11.24)
- Rosleny Marliany, M. Si. " *Psikology Umum*". Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung". Hal. 29
- Suwari Akhmaddihian, Anthon Fathanudien," *Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan)*" Vol.2 NO. 1 Januari 2015. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia.
- Suti Maimunah, *Masalah Ekonomi Yang Terdampak COVID-19.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
- Team Fakultas Agama Islam UMP, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang: Tunas Gemilang Press, 2010, Hal. 8.
- WWW. Pshycologymania.com (di akses pada tanggal 5 Oktober 2020 pukul 21: 20)

Warta Ekonomi. Apa Itu Pandemi?."https://www.wartaekonomi .co.id/16 Maret 2020/(Diakses pada tanggal 1 juli 2020 pukul 08:00)

Yuslaini. *Buku Ajar Ilmu Pendidikan*. (Noer Fikri, Palembang.2018) hal. 148